

Bab V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil menemukan faktor-faktor / parameter-parameter yang paling berpengaruh dalam pergerakan naik turunnya harga saham yang telah dikerjakan, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- ✓ Dari ketujuh faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham, hanya terdapat satu faktor utama yang paling mempengaruhi, yaitu Indeks Harga Saham Gabungan. Sementara faktor-faktor pendukung saham yang lain lebih bersifat sebagai pendukung.
- ✓ Walaupun tingkat keakurasian yang diperoleh senilai 66,6667%, namun peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor tersebut paling berpengaruh terhadap pergerakan naik turunnya harga saham ke depan.
- ✓ Menurut peneliti sendiri, parameter-parameter lainnya yang mempengaruhi naik turunnya harga saham juga memiliki keterkaitan yang sangat erat. Ketika peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mencari tahu parameter / faktor mana saja yang paling berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham, peneliti menemukan bahwa data pendukung yang dibutuhkan, seperti data inflasi, kebijakan pemerintah, dan tingkat suku bunga perbankan banyak memiliki data yang tidak *terupdate* pada saat peneliti mengerjakan tesis ini, selain data saham Astra dan IHSG. Akibatnya peneliti mengambil data parameter yang paling terakhir yang terdapat dari data internet. Tingkat

keakurasian yang tepat hanya dapat diperoleh apabila data yang terdapat dari data internet selalu terupdate terus menerus pada saat yang tepat.

- ✓ Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa saham Astra, performa perusahaan, tingkat suku bunga, tingkat pengangguran, dan inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Kemungkinan justru parameter-parameter seperti IHSG yang mengalami banyak kenaikan tingkat keakurasiannya, yaitu data yang mewakili performa industri. Bagaimanapun parameter-parameter seperti saham astra, performa perusahaan, inflasi, kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, dan tingkat pengangguran tetap diperlukan sebagai parameter yang dapat berpengaruh pada naik turunnya harga saham. Hanya saja, parameter-parameter tersebut tidak dapat memberikan hasil dengan tingkat keakurasian yang dapat melebihi parameter IHSG.

5.2 Saran

Untuk lebih mendukung faktor-faktor yang paling mempengaruhi naik turunnya harga saham di masa mendatang, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan menambahkan variabel-variabel *technical analysis* seperti *moving averaged* dan *MACD (Moving Average Convergence Divergence)*.

Technical Analysis atau *charting* umumnya termasuk harga dan volume melalui pemanfaatan data sejarah yang dibuat oleh pencapaian yang telah dilakukan oleh pada pergerakan harga mata uang ke depan (Yazdi, 2013).

Moving average mengukur rata-rata bergerak harga selama jangka waktu tertentu. Umumnya *moving average* digunakan untuk menentukan:

1. Arah harga – ke atas, ke bawah, atau *sideways*

2. Lokasi harga – bias *trading*: di atas *moving average* – beli (buy), di bawah *moving average* – menjual (sell)
3. Momentum harga – *angel moving average*: *rising angle* – *momentum holds*, *falling angle* – *momentum pauses or stops*.
4. Harga *support / resistance level*

MACD merupakan salah satu indikator yang paling sederhana dan dapat diandalkan / dipercaya yang tersedia. Indikator tersebut menggunakan macam *moving average* yang merupakan indikator-indikator ketertinggalan yang termasuk beberapa karakteristik yang berdasarkan tren. Indikator-indikator keterlambatan ini diubah ke dalam sebuah momentum osilator melalui pengurangan *moving average* yang lebih lama dari *moving average* yang lebih singkat (Pashipol, 2009).

